

PELATIHAN KREASI HAND BOUQUET BERBAHAN FLANEL PADA IBU PKK DI DUKUH KEMBANG

TRAINING ON FLANNEL HAND BOUQUET CREATION FOR PKK WOMEN IN DUKUH KEMBANG

Elok Novita¹, Mause Agrevinna², Ma'rifani Fitri Arisa³, Sofia Puspa Anjani⁴, Indah
Karminia Nurfitri⁵

^{1,2,3,4,5} D4 Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

E-mail correspondence: elok@uny.ac.id¹

Article History:

Received: 31.10.2023

Revised: 31.10.2023

Accepted: 31.10.2023

Abstrak: Pelatihan kreasi hand bouquet berbahan flannel bertujuan untuk memberi pengetahuan umum bahan flannel dapat dijadikan pembuatan *hand bouquet* dan melatih ibu-ibu PKK Dukuh Kembang. Metode yang dilakukan menggunakan 4D yaitu define (waktu senggang yang terbuang tanpa menghasilkan kreasi bermanfaat, butuh pelatihan yang berpotensi untuk meningkatkan skill dan menghasilkan pemasukan keluarga), design (bahan flannel dibuat rancangan bunga), development (proses pembuatan hand bouquet), dan disseminate (memberikan pelatihan ibu-ibu PKK yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, hasilnya dapat dijual untuk meningkatkan ekonomi keluarga). Hasil kegiatan adalah bahan flannel dapat dijadikan kreasi hand bouquet materinya disajikan berupa video dan handout, serta pelatihan hand bouquet diberikan dengan praktek langsung menggunakan alat dan bahan yang dibutuhkan. Narasumber menyampaikan dengan ceramah, demonstrasi dan pendampingan pembuatan hand bouquet dibuat untuk acara wisuda, acara pengantin dan lainnya. Pelatihan dilakukan pada ibu PKK di Dukuh Kembang dengan perolehan rerata skor evaluasi kegiatan 3,69 berada di ranking sangat puas dan memperoleh rerata skor kepuasan masyarakat terhadap kegiatan 3,9 berada di ranking sangat baik. Kegiatan berlangsung mulai dari Maret sampai September 2022 berjalan dengan lancar, sukses dan respon peserta pelatihan puas.

Kata Kunci: Pelatihan, Flanel, *Hand Bouquet*, Dukuh Kembang

Abstract: The training on creating hand bouquets from flannel aims to provide general knowledge about flannel materials that can be used to make hand bouquets and train PKK Dukuh Kembang women. The method used using 4D is define (wasted free time without producing useful creations, requires training that has the potential to improve skills and generate family income), design (flannel material made into flower designs), development (process of making hand bouquets), and disseminate (providing training for PKK women who work as housewives, the results can be sold to improve the family economy). The result of the activity is that flannel material can be used to create hand bouquets. The material is presented in the form of videos and handouts, and hand bouquet training is given by direct practice using tools and materials what is needed. The resource person conveyed with lectures, demonstrations and assistance in making hand bouquets made for graduation events, bridal events and others. Training was carried out with PKK women in Dukuh Kembang with an average activity evaluation score of 3.69, ranked very satisfied and obtained an

average score Community satisfaction with activities is 3.9, which is ranked very good. Activities taking place from March to September 2022 ran smoothly, were successful and the response from the training participants was satisfied.

Keywords: *Training, Flannel, Hand Bouquet, Dukuh Kembang*

PENDAHULUAN

Undang-undang No 6 Tahun 2014 mendefinisikan tentang desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati .dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia.

Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Kemandirian dalam menentukan perencanaan, pelaksanaan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat (manusia) di desanya sendiri sebagai tujuan akhir dari lahirnya Undang-undang tersebut (<https://gayambjn.desa.id/artikel/2021/4/7/regulasi-tentang-desa>) .

Masyarakat di wilayah Kulonprogo khususnya desa Margosari masyarakatnya bekerja di sektor pertanian, bercocok tanam dan pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan potensi alam, ada juga pekerjaannya sebagai buruh kasar (kuli bangunan/serabutan). Para bapak bekerja, sementara ibu-ibu memiliki peran sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah dan anak-anak. Bahan makanan pokok yang dibutuhkan masyarakat harganya semakin menjulang tinggi. Masyarakatpun hanya dapat menghemat pengeluaran.

Dukuh Kembang merupakan bagian dari desa Margosari yang lokasinya dekat dengan kampus UNY Wates dan kampus IKIP PGRI Wates. Ada keuntungan bagi masyarakat jika dekat dengan kampus, karena dapat peluang usaha yang dapat dibangun. *Hand bouquet* yang sering diberikan berupa bunga segar yang dikemas cantik. Sayangnya *hand bouquet* bunga segar tidak bertahan lama karena bunga mudah layu dan dibuang sehingga tidak ada lagi kenangan dari orang yang memberikan.

Selain untuk acara wisuda, *hand bouquet*/ bunga tangan juga dipakai pada acara pernikahan, acara ulang tahun dan acara kemeriahan lainnya. pelatihan yang dapat berguna untuk menambah ekonomi keluarga pada ibu-ibu yang ada di Dukuh Kembang menggunakan bahan alternatif yaitu bahan flannel yang tidak mudah rusak, tahan lama, mudah di dapatkan, relatif murah untuk membuat *hand bouquet*.

Pelatihan mulai dari penyampaian materi umum *hand bouquet*, cara membuat *hand bouquet* (praktek langsung), dan perhitungan harga jualnya sehingga kegiatan ini berjudul Pelatihan Kreasi *Hand Bouquet* Berbahan Flanel untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga pada Ibu PKK di Dukuh Kembang. Harapannya setelah mendapatkan pelatihan ibu PKK di Dukuh Kembang dapat membuat kreasi *hand bouquet* yang dapat di jual sehingga menambah ekonomi keluarga. Penjualan *hand bouquet* dapat dilakukan dengan menitipkan pada toko fashion, toko alat tulis , menjual langsung saat acara wisuda atau melalui sosial media lainnya yang dimiliki masyarakat. Hal ini didasari dari kenyataan ekonomi di Indonesia mulai tahun 2020 tumbuh negative menyebabkan, angka pengangguran dan kemiskinan meningkat (<https://bem.fmipa.unej.ac.id/kastrad-beraksi2-kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19/>) .

Hand bouquet adalah bunga tangan, biasa dipegang oleh pengantin pada saat resepsi. Pengantin banyak yang memilih bunga mawar sebagai *hand bouquet*, bunga mawar memiliki makna cinta, kegembiraan, kesetiaan, dan kebahagiaan. Untuk *hand bouquet* pernikahan, bunga mawar merah, putih, dan pink cocok dijadikan pilihan.

Ibu PKK di Dukuh Kembang RT 16 RW 08 Desa Margosari mayoritas pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga, memiliki banyak waktu luang dan belum memiliki kreativitas produk dan jasa yang menghasilkan nilai jual. Pelatihan pembuatan sebuah produk dapat menjadikan solusi untuk menciptakan komunitas dan peluang membuka usaha pekerjaan baru, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga (Afar et.al, 2019:104).

Rangkaian *hand bouquet* berbahan flanel dikemas menjadi cantik, menarik untuk dipasarkan. Bahan flannel membuat bunga tersebut nampak nyata dan jauh lebih awet dibandingkan bunga hidup (Muliani et.al, 2019:142). Indikator keberhasilan adanya pelatihan *Hand Bouquet* bunga dari flanel yaitu peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pembuatan *handbouquet* berbahan dasar kain flanel pada ibu-ibu Dukuh Kembang RT 16 RW 08 Margosari dan layak untuk dijual. *Hand bouquet* berbahan flanel termasuk dalam industri kreatif yang sudah menjadi produk unggulan ekonomi kreatif 2025 oleh Departemen Perdagangan RI (Soputan et al, 2019:10). Menurut Jusuf (2013:64) bunga diciptakan memiliki ragam warna dan aroma. Pada kegiatan pelatihan ini menggunakan bahan dasar flanel. Bahan flanel dibentuk bunga yang disusun menjadi *hand bouquet* sesuai kreativitas. Kreativitas merupakan modal utama dalam memulai usaha kecil, karna hal yang Nampak sepele dapat menjadi sesuatu yang bernilai tinggi. Menurut Rakhmadiyah et.al (2020:21) bunga flanel dapat dibuat dengan cara yang mudah hingga cara yang sulit. Buket bunga dapat di dikreasikan dengan berbagai macam seperti bunga mawar, bunga lili, bunga sepatu, bunga matahari,

bunga krisan, bunga animon, daun monstera, dkk. Adapun teknik dalam membuat Teknik bunga dan daun flanel. 1) Teknik membuat bunga flanel: teknik bunga yoyo, teknik bunga sertu, teknik bunga lipat, Teknik lipat melingkat. 2) Teknik membuat daun dari flanel : teknik zigzag, teknik jelujur, teknik sisi polos. Perawatan untuk bouquet bunga flanel antara lain: bunga disimpan dalam plastik, apabila ingin mencucinya, maka rendam dengan air hangat, di jemur di tempat yang tidak terkena matahari.

Kain flanel memiliki 2 tipe yaitu bercorak dan polos. Kain flanel yang memiliki corak memiliki harga yang mahal dibandingkan kain flanel polos. Adapun ciri -ciri kain flanel yaitu 1) tebal; 2) berserat; 3) tidak bertiras; 4) agak kaku; 5) tidak ada motif tenunan benang. Flanel tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun kekurangan kain flanel yaitu :1) tidak dapat di jadikan bahan pakaian; 2) mudah kotor;3) masih jarang yang dijual flanel motif, sedangkan kelebihan kain flanel : 1) mudah di dapat; 2) tidak perlu menjait bagian pinggir; 3) bisa dibeli dengan ukuran kecil; 4) harga terjangkau. Dalam pembuatan bunga dari kain flanel harus memiliki makna filosofi. Kain flanel yang berwarna kuning memiliki warna ceria yang diartikan persahabatan. Kain flanel merupakan salah satu bahan dalam pembuatan kerajinan tangan yang memiliki nilai jual tinggi (Hartiningrum et al., 2020). Usaha kerajinan tangan memiliki peluang dalam menembus pasar internasional (Diana & Novira, 2019).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini diikuti ibu-ibu dengan jumlah peserta 20 orang yang berada di Dukuh Kembang RT 16 RW 08 Desa Margosari. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa

1. Pemberian materi pelatihan kreasi hand *bouquette* berbahan flanel.
2. Prosedur pembuatan kreasi *Hand Bouquet* berbahan flanel.

Adapun Tahapan yang dilakukan mulai dari awal rencana sampai akhir kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi Program dengan cara observasi wilayah dusun Kembang untuk mengumpulkan data/informasi tentang keadaan masyarakat dusun untuk mengetahui kebutuhan program kegiatan yang diminati.
2. Tahap Persiapan dilakukan dengan menyiapkan perizinan ke kepala dusun Kembang, menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan, menyiapkan surat tugas dari institusi , membuat materi, pembagian kerja tim pelaksana, membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan program kegiatan lalu menyebarkan undangan kegiatan, melengkapi kebutuhan alat dan bahan yang digunakan pada proses pembuatan *hand bouquette* .

3. Tahap Pelaksanaan dilakukan pada tempat, hari dan waktu yang telah ditetapkan hadirnya para undangan dan tim pelaksana. Adapun metode kegiatan dilakukan dengan metode:
 - a. Metode Ceramah.
Metode ceramah yang di sampaikan terkait konsep-konsep tentang pembuatan pembuatan kreasi *hand bouquet* berbahan flanel.
 - b. Metode Demonstrasi.
Metode demonstrasi dapat memperlihatkan proses kerja yang lebih mudah diikuti oleh peserta pelatihan. Adapun materi yang menggunakan pendekatan metode demonstrasi yaitu cara pembuatan pembuatan kreasi *hand bouquet* berbahan flanel.
 - c. Metode Latihan atau Praktik.
Metode latihan atau praktik diberikan kepada para peserta pelatihan. Hal ini diharapkan peserta pelatihan akan memiliki pengalaman langsung dengan melakukan praktek mandiri sesuai prosedur pembuatan pembuatan kreasi *hand bouquet* berbahan flanel
4. Tahap Evaluasi Program.
Evaluasi program dilakukan dengan cara tim pelaksana kegiatan membagikan angket berupa kuisioner berisi item-item pertanyaan terkait kegiatan program yang dinilai oleh masyarakat melalui angket (uji kesukaan) antara lain kemenarikan program, kemudahan mengikuti materi kegiatan, kesediaan peralatan dan bahan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Dosen berkegiatan diluar kampus merupakan kegiatan yang dilakukan untuk terjun ke masyarakat langsung dengan tujuan memberikan edukasi bermanfaat bagi kehidupan masyarakat desa. Desa harus di bangun untuk terciptanya masyarakat pintar, sejahtera, maju bersama yang diharapkan tidak ada lagi desa tertinggal. Kegiatan program ini merupakan bentuk pengabdian civitas akademika peduli dengan keadaan masyarakat. Dusun atau dukuh merupakan bagian dari desa yang terdiri dari rukun warga dan rukun tetangga dikepalai oleh seorang kepala dusun/kepala dukuh. Pada dukuh Kembang menjadi tempat perhatian Dosen berkegiatan diluar kampus untuk diberikan pelatihan. Pelatihan ini diawali dengan kegiatan sosialisasi dengan observasi langsung ke dukuh Kembang, bertemu langsung dengan masyarakat dan bapak kepala dukuh. Tim kegiatan langsung mendata kebutuhan yang perlu segera dilakukan pada masyarakat, berdasarkan informasi data yang telah terkumpul tim dapat merumuskan kegiatan yang tepat di berikan pada masyarakat dukuh Kembang yaitu pelatihan pembuatan *Hand bouquet* berbahan flanel. Judul pelatihan ini disesuaikan dengan wilayah dukuh Kembang yang strategis dekat dengan kampus, dekat alun-alun kota

KulonProgo, sudah banyak masyarakat pendatang yang saat ini membutuhkan cinderamata untuk merayakan hari ulangtahun, hari valentine, wisuda, acara pernikahan dengan diberikannya bunga. Bunga segar seringkali menjadi pilihan untuk mengungkapkan isi hati, namun bunga segar mudah layu, tidak awet sehingga kenangan akan cepat terhapus. Bunga buatan dari bahan flannel menjadi alternative agar kenangan akan terus ada sepanjang masa karena bunga berbahan flannel tidak akan rusak. Masyarakat sangat antusias mengikuti pelatihan, dapat membuat *handbouqette* dengan indahnya, pelatihan ini mengajarkan mulai dari pembuatan pola bunga, pengguntingan, merangkai, membuat packing dan cara pemasaran. Ilmu pengetahuan yang telah dimiliki masyarakat dapat terus dilanjutkan untuk memproduksi bunga berbahan flanel untuk berbagai acara penting lainnya dengan melakukan penjualan ke khalayak ramai.

Tidak ada kendala beraarti pada saat proses pelatihan, peserta yang tidak hadir hanya satu orang saja karena adanya halangan. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan sukacita, penuh semangat. Bahan dan alat praktek tersedia mencukupi kegiatan pelatihan. Hasil karya ibu-ibu dapat dibawa pulang dan dapat terus melakukan pembuatan bunga berbahan flannel untuk dapat di jual sehingga menambah ekonomi keluarga.

Adapun tanggapan dari masyarakat terhadap program kegiatan dengan mengisi angket yang telah di rangkum sebagai berikut:

Tabel 1 Evaluasi Hasil Kegiatan

No	Aspek yang Diamati	Rerata	Keterangan
1.	Persiapan (pemilihan bahan, alat)	3,75	Sangat Sesuai
2.	Penggunaan peralatan yang benar	3,75	Sangat Sesuai
3.	Ketepatan langkah-langkah pembuatan kreasi <i>hand bouquet</i> bunga berbahan flanel	3,75	Sangat Sesuai
4.	Kesesuaian hasil akhir yang dipresentasikan	3,7	Sangat Sesuai
5.	Kreatifitas produk	3,6	Sangat Sesuai
6.	Kerapian produk	3,7	Sangat Sesuai
7.	Kesesuaian warna	3,6	Sangat Sesuai
	Rata-rata	3,69	Sangat Sesuai

Berdasarkan penilaian masyarakat terhadap evaluasi program kegiatan Dosen Berkegiatan di Luar Kampus menunjukkan rata-rata 3,69 yang dapat dikatakan sangat sesuai dengan keinginan masyarakat dalam mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan hasil kegiatan

sangat disukai, terbukti dengan solidnya tim pelaksana dalam mempersiapkan kegiatan sampai ke proses pelaksanaan dilakukan dengan sangat baik dan rapi.

Berikutnya terdapat rangkuman data penilaian masyarakat terhadap tingkat kepuasan kegiatan. Data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Pernyataan	Rerata	Keterangan
1.	Kesesuaian program dengan kebutuhan	3,95	Sangat Baik
2.	Materi PPM memberikan manfaat	3,9	Sangat Baik
3.	Materi PPM meningkatkan motivasi	3,95	Sangat Baik
4.	Program PPM meningkatkan kerjasama	3,9	Sangat Baik
5.	Ketersediaan alat praktik	3,9	Sangat Baik
6.	Ketersediaan modul/bahan materi	3,8	Sangat Baik
7.	Penyampaian PPM menarik, jelas dan mudah dipahami	3,95	Sangat Baik
8.	Kemampuan Tim PPM menyampaikan materi	3,95	Sangat Baik
9.	Kemampuan Tim PPM mengatasi masalah yang ada di lapangan	3,85	Sangat Baik
10.	Alokasi waktu PPM sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan	3,85	Sangat Baik
	Rata-rata	3,9	Sangat Baik

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *handbouqette* berbahan flannel yang dilakukan terhadap ibu-ibu dukuh Kembang sangat disukai terlihat dari antusias peserta yang mengikuti pelatihan dengan tertib. Pelatihan ini dilakukan mulai di persiapan, proses, dan evaluasi di bulan maret sampai bulan September 2022. Peserta pelatihan terdaftar 20 ibu-ibu dukuh kembang namun pelaksanaannya yang hadir 19 orang. Kerjasama yang baik ini terselenggara dengan mendapatkan ijin dari kepala Desa Margosari untuk memajukan masyarakatnya dengan mendapatkan pelatihan pada ibu-ibu dukuh Kembang yang nantinya dapat dijadikan tambahan penghasilan tiap-tiap keluarga.

Semoga ilmu pelatihan ini terus dilakukan oleh ibu-ibu dan dapat ditularkan ke masyarakat lainnya sehingga tercipta masyarakat yang mandiri membangun desa dan perekonomian bertambah meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afar, AMIA., Arifuddin, W., & Rahman, A. 2019. Pengolahan Kayu Seppang (*Caesalpinia sappan* L.) di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 97-10
- Ani Interdiana Candra Sari. Et.al. 2021. Mengolah Kain Flanel Menjadi Barang Bernilai Ekonomis. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 04 No. 03, Mei-Juni 2021
- Diana, D., & Novira, P. (2019). Inovasi Permainan Edukatif Melalui Boneka Jari Sebagai Alternatif Bisnis Usaha Mahasiswa. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.29406/br.v16i1.1404>
- Hartiningrum, E. S., Maarif, S., & Rakhmawati, N. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Journal of Community Service*, 4(2), 37–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/comvice.v4i2.667>.
- Jusuf, O. (2013). *Rangkaian Bunga dari Tali Satin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muliyani, L. Sunarmintyastuti, B. D. Theodora, and S. Marti, "KOTA DEPOK," *PKM Pengabd. Kpd. Masyarakat*, vol. 02, no. 02, pp. 142–147, 2019.
- Maria Krisnawati. 2021. *Pembuatan Aksesoris Dari Bahan Flanel Sebagai Salah Satu Peluang Usaha*. Semarang. Unnes
- Ridwan et.al (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda di Perpustakaan Bone. *Jurnal ijccs. Bone: STKIP Muhammadiyah Bone*
- Rakhmaditya et.al. (2020). Modul Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel Dan Pelatihan Kreativitas Dan Inovasi Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan. Malang: Universitas Negeri Malang (UM)
- Soputan, F. Ekonomi, U. N. Manado, F. Teknik, and U. N. Manado, "Program Pengembangan Kewirausahaan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado Grace Jenny Soputan 1), Nova Ch. Mamuaja 2) , Juliana Ohy 3) , Made Krisnanda 4)," *Progr. Pengemb. Kewirausahaan di Fak. Univ. Negeri Manad.*, vol. 24, no. 104, pp. 100–108, 2019.
- <https://bem.fmipa.unej.ac.id/kastrad-beraksi2-kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- <https://gayam-bjn.desa.id/artikel/2021/4/7/regulasi-tentang-desa>